

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Puskesmas Rajabasa Indah. Metode yang digunakan adalah metode *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu. Pengambilan data primer berupa kuisioner metode wawancara yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan proporsi di Puskesmas Rajabasa Indah Provinsi Lampung yang menggunakan metode MMAS-8.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien TBC di Puskesmas Rajabasa Indah Provinsi Lampung mulai Mei 2024

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien positif TBC di Puskesmas Rajabasa Indah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, 2013 ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah minimal 30 sampel. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien TBC \geq 17 tahun yang sedang mendapatkan pengobatan TBC minimal 2 bulan.

- 2) Pasien TBC bersedia menjadi responden penelitian.
 - 3) Pasien TBC yang bisa berbahasa dan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.
- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden penelitian yang tidak bisa menyelesaikan proses pengambilan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Rajabasa Indah Provinsi Lampung

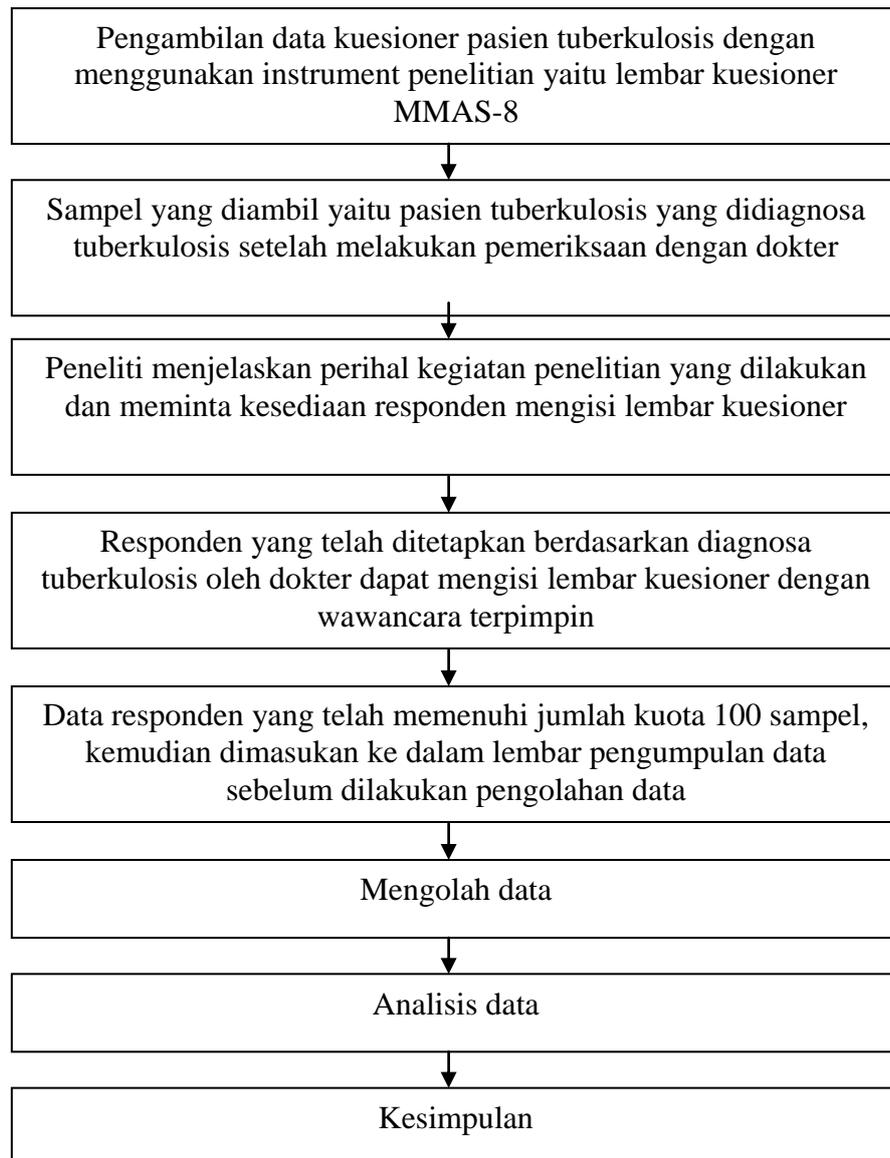
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan pengisian lembar kuisisioner metode wawancara pada pasien TBC.

D. Pengumpulan Data

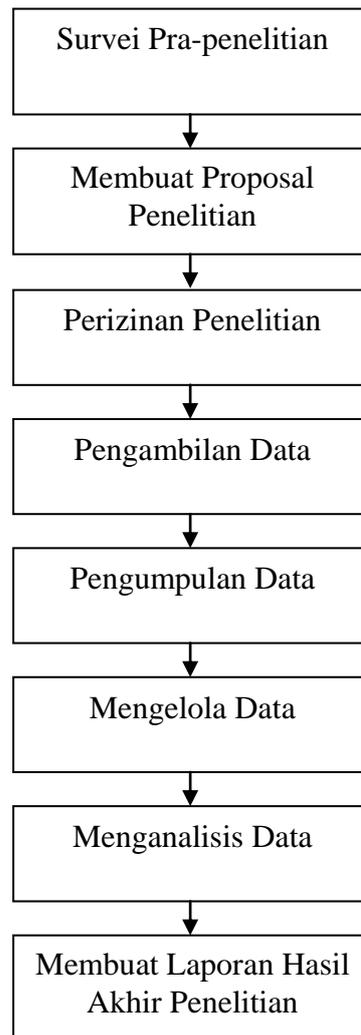
Pengumpulan data kepatuhan minum obat pasien TBC meliputi data primer yang dilakukan pengisian lembar kuisisioner dengan metode wawancara. Lembar kuisisioner MMAS-8 yaitu meliputi karakteristik sosiodemografi (jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, penghasilan, status pernikahan, jaminan kesehatan) dan karakteristik klinis (kategori pengobatan, tahapan pengobatan, jenis obat lain selain obat TBC, efek samping obat, penyakit penyerta) yang ditunjukkan kepada pasien di Puskesmas Rajabasa Indah.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Kegiatan untuk memeriksa dan perbaikan isi formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2018:177). Data yang diperoleh dari kuesioner meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, status pernikahan, ketersediaan jaminan kesehatan. Data yang diperoleh dari kategori pengobatan, tahapan pengobatan, jenis obat selain obat TBC, efek samping, penyakit penyerta.

b. *Coding*

Coding merupakan pembuatan kode pada kuesioner dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018:177). Data pasien TBC yang di dapat dari lembar kuesioner karakteristik sosiodemografi dan klinis diberi kode berupa nomor. Lembar kuisisioner MMAS-8 tingkat kepatuhan adalah 0 hingga 8. Pada *item* pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7 nilai 1 diperoleh bila jawaban “Tidak” dan 0 bila jawaban yang dipilih “Ya”. Pada nomor 5, nilai 1 diberikan bila jawaban “Ya” dan 0 bila jawaban “Tidak”. Penilaian pertanyaan nomor 8, nilai 1= tidak pernah, 0,75= sesekali, 0,5= kadang-kadang, 0,25= biasanya dan 0= selalu.

c. *Entry data*

Jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program *software* komputer. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk memasukkan data penelitian adalah program *SPSS for Window* (Notoatmodjo, 2018:177).

d. *Cleaning data*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018:177).

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat karena ingin menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data yang dianalisa meliputi:

1) Frekuensi dan persentase penderita tuberkulosis berdasarkan karakteristik sosiodemografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh responden sesuai karakteristik sosiodemografi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

a. Usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap usia}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b. Jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

c. Pendidikan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

d. Pekerjaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap pekerjaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

e. Penghasilan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap penghasilan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

f. Status pernikahan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap status pernikahan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

g. Jaminan kesehatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap jaminan kesehatan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2) Frekuensi dan persentase penderita tuberkulosis berdasarkan karakteristik klinis.

a. Kategori pengobatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap kategori pengobatan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b. Tahapan pengobatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap tahapan pengobatan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- c. Jenis obat lain selain obat TBC

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden jenis obat lain selain TBC}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- d. Efek samping obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden yang mengalami efek samping obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- e. Penyakit penyerta

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden yang memiliki penyakit penyerta}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- f. Frekuensi dan persentase tingkat kepatuhan minum obat pasien TBC berdasarkan metode MMAS-8

- a. Patuh

Karakteristik Sosiodemografi

Rumus =

$$\frac{\text{Jumlah responden patuh berdasarkan karakteristik sosiodemografi}}{\text{Jumlah seluruh responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

Rumus =

$$\frac{\text{Jumlah responden patuh berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh responden berdasarkan karakteristik klinis}} \times 100\%$$

- b. Tidak Patuh

Karakteristik Sosio Demografi

Rumus=

$$\frac{\text{Jumlah responden tidak patuh berdasarkan karakteristik sosiodemografi}}{\text{Jumlah seluruh responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

Rumus

$$\frac{\text{Jumlah responden tidak patuh berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh responden berdasarkan karakteristik klinis}} \times 100\%$$